

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik klinis dan profil IHK pasien LNH pada traktus digestivus inferior dan mesenterium di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo periode 2022–2024, didapatkan hasil berikut:

1. Penelitian mengenai distribusi LNH GIT dan mesenterium di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo menunjukkan bahwa insidensi tertinggi berdasarkan kelompok usia terdapat pada usia 40–60 tahun sebanyak 23 kasus (57,5%), sedangkan tidak ditemukan kasus pada kelompok usia >75 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, kasus lebih banyak pada laki-laki yaitu 24 kasus (60,0%). Distribusi menurut tempat tinggal pasien terbanyak berasal dari Kabupaten Banyumas sebanyak 10 kasus (25%), sedangkan yang terendah berasal dari Purbalingga, Pekalongan, dan Tegal, masing-masing 1 kasus (2,5%). Berdasarkan lokasi anatomi, caecum merupakan lokasi tersering dengan 13 kasus (32,5%). Pemeriksaan IHK menunjukkan bahwa mayoritas pasien merupakan LNH dengan CD20 positif sebanyak 37 kasus (92,5%), dan terdapat 3 kasus (7,5%) CD3 positif.
2. Berdasarkan pemeriksaan IHK CD20 dan CD3 LNH traktus digestivus inferior, ditemukan sebanyak 37 pasien (92,5%) mengekspresikan

CD20 positif pada sel tumor dan terdapat 3 pasien (7,5%) yang mengekspresikan CD3 positif pada sel tumor.

3. Ditemukan sebanyak 37 pasien (92,5%) mengekspresikan CD20 positif pada sel tumor yang menunjukkan asal LNH yaitu sel B. Terdapat 3 pasien (7,5%) yang mengekspresikan CD3 positif pada sel tumor yang diinterpretasikan sebagai LNH sel T. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pasien terdiagnosis sebagai LNH sel B.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran faktor risiko serta perbandingan sub tipe histopatologi LNH dengan panel imunohistokimia yang lebih luas.
2. Fasilitas kesehatan disarankan meningkatkan pemeriksaan IHK secara bertahap sesuai kebutuhan klinis dan kemampuan BPJS, agar diagnosis LNH lebih akurat dan terapi lebih tepat.
3. Edukasi dan sosialisasi tentang LNH traktus digestivus inferior dan mesenterium melalui penyuluhan di fasilitas kesehatan bekerja sama dengan BPJS agar masyarakat lebih sadar pentingnya diagnosis dini dan terapi tepat waktu.